

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan)

Basuki, Alya Maulyda, Rahmi Widyanti & Khuzaini

Program Pascasarjana, Magister Manajemen, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email: hmsibasukidr@gmail.com, alyamaulyda29@gmail.com, rahmi_widyanti@uniska-bjm.ac.id

Abstract

This study was conducted to examine (1) the effect of regional original revenue on capital expenditure, (2) the effect of general allocation funds on capital expenditure, (3) the effect of regional original revenue on economic growth, (4) the effect of general allocation funds on economic growth, (5) the effect of regional original revenue on capital expenditure with economic growth as a moderating variable, and (6) the effect of general allocation funds on capital expenditure with economic growth as a moderating variable in districts/cities in South Kalimantan Province from 2020 to 2024. The population of this study was all districts/cities in South Kalimantan Province. The sample was selected using a saturated sampling method, ensuring that all members of the population were included. The research sample consisted of 13 districts/cities. The analysis technique in this study was multiple linear regression in SPSS version 26. The results of this study indicate that local revenue has a significant effect on capital expenditure, general allocation funds do not have a significant effect on capital expenditure, local revenue has a significant effect on economic growth, general allocation funds do not have a significant effect on economic growth, local revenue does not have a significant effect on capital expenditure with economic growth as a moderating variable, and general allocation funds do not have a significant effect on capital expenditure with economic growth as a moderating variable.

Keywords capital expenditure, regional original revenue, general allocation fund, economic growth.

1. Pendahuluan

Pemerintah daerah memiliki peran sebagai agen untuk memenuhi amanah dari prinsipal yang diperankan oleh masyarakat. Agen (pemerintah) memberikan laporan pertanggungjawaban atas amanah yang telah diberikan oleh prinsipal (masyarakat). Hal ini sesuai dengan teori pertanggungjawaban dimana teori ini mengasumsikan adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan dalam organisasi pemerintahan. Menteri Keuangan, Sri Mulyani, menuturkan bahwa kira-kira hanya 30% dari APBD yang berdampak kepada rakyat akibat kurang fokusnya belanja daerah. (Wildan, 2019)

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 3
21-23 Oktober 2025

Tabel 1. Persentase Belanja Modal terhadap Belanja Daerah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

Tahun	Belanja Modal	Belanja Daerah	Persentase
2020	371.820.000.000,00	1.738.020.000.000,00	21%
2021	350.060.000.000,00	1.631.950.000.000,00	21%
2022	546.270.000.000,00	2.016.010.000.000,00	27%
2023	472.920.000.000,00	2.100.580.000.000,00	23%
2024	614.740.000.000,00	2.399.360.000.000,00	26%

Tabel di atas menggambarkan persentase belanja modal dalam kurun waktu lima tahun di salah satu kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu Kota Banjarmasin yang dinilai masih jauh atau belum menyentuh angka 30%. Kecenderungan naik turunnya angka belanja modal di kabupaten/kota Kalimantan Selatan perlu ditelusuri penyebabnya. Kemungkinan masih bergantungnya pemerintah daerah dengan pemerintah pusat sebagai tambahan dana dari pendapatan asli daerah juga dapat menjadi alasan dari belum terciptanya infrastruktur yang diharapkan. Belanja modal adalah suatu komponen penting dalam pemerintah daerah yang juga bisa menjadi tolak ukur kinerja pemerintah daerah. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan menyatakan bahwa belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, dan aset tak berwujud. (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2020)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan sebagai batasan penelitian, rumusan masalah adalah: 1. Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal? 2. Apakah dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal? 3. Apakah pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi? 4. Apakah dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi? 5. Apakah pertumbuhan ekonomi memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah secara signifikan terhadap belanja modal? 6. Apakah pertumbuhan ekonomi memoderasi pengaruh dana alokasi umum secara signifikan terhadap belanja modal?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk 1. Menguji dan menganalisis apakah pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. 2. Menguji dan menganalisis apakah dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. 3. Menguji dan menganalisis apakah pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 4. Menguji dan menganalisis apakah dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 5. Menguji dan menganalisis apakah pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh pendapatan asli daerah secara signifikan terhadap belanja modal. 6. Menguji dan menganalisis apakah pertumbuhan ekonomi mampu memoderasi pengaruh dana alokasi umum secara signifikan terhadap belanja modal.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut Manfaat Teoritis: Dapat

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

memberikan manfaat untuk pengembangan pengetahuan dan teori di bidang akuntansi pemerintahan, serta dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membuat penelitian sejenis di masa yang akan datang. Manfaat Praktis: dapat memberikan gambaran tentang apa saja hal yang dapat mempengaruhi belanja modal, serta menjadi acuan kepada pihak terkait dalam pengambilan keputusan ataupun kebijakan dan sebagai masukan untuk meningkatkan anggaran belanja modal di masa yang akan datang.

2. Tinjauan Literatur

Penelitian yang dilakukan oleh (Huda & Sumiati, 2019) menyatakan bahwa pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum pada Provinsi Jawa Tengah dengan periode 2014-2016 memiliki pengaruh terhadap belanja modal. (Wahyuni, 2020) di Kota Surakarta membuktikan bahwa penelitian pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar pendapatan asli daerah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, apabila suatu daerah memiliki pendapatan asli daerah yang rendah maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Madani, 2022) memiliki hasil bahwa variabel ini mampu memoderasi variabel pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal, yaitu untuk memberikan penjelasan secara konkrit (eksplisit) variabel atau variabel-variabel mana yang merupakan penyebab dan mana yang merupakan akibat. (Wagiran, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum. Adapun variabel dependennya yaitu belanja modal yang kemudian juga diteliti dengan tambahan variabel moderasi yaitu pertumbuhan ekonomi. Data penelitian merupakan data sekunder yang diambil dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mengunjungi situs web resmi dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yaitu <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/> dan pada web resmi Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan yaitu <https://kalsel.bps.go.id/>.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. (Duli, 2019) Penelitian ini mengambil data pada tahun 2020-2024. Berikut adalah daftar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Daftar Sampel

No	Sampel
1	Kota Banjarmasin
2	Kota Banjarbaru
3	Kabupaten Barito Kuala
4	Kabupaten Banjar
5	Kabupaten Tapin

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

6	Kabupaten Hulu Sungai Selatan
7	Kabupaten Tanah Laut
8	Kabupaten Tanah Bumbu
9	Kabupaten Kotabaru
10	Kabupaten Hulu Sungai Tengah
11	Kabupaten Hulu Sungai Utara
12	Kabupaten Balangan
13	Kabupaten Tabalong

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen.

Regresi Linier Berganda. Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel independen (pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum) terhadap variabel dependen (belanja modal) dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi. (Sugiyono, 2017) Model untuk regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Analisis Regresi Moderasi (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi moderasi adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 x Z) + \beta_4 (X_2 x Z) + e$$

Pengujian Hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik t. Cara melakukan uji t adalah dengan *quick look* dan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. (Ikhsan, 2018).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pengaruh Asli Daerah terhadap Belanja Modal. Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini menerima H_1 , dimana hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,958 dan nilai sig. sebesar 0,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap belanja modal.

Hasil Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal. Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini menolak H_2 , dimana hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -1,504 yang kurang dari t_{tabel} yaitu 1,998 dan nilai sig. sebesar 0,138

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499

Vol. 3

21-23 Oktober 2025

yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Hasil Pengaruh Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini menerima H_3 , dimana hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,542 dan nilai sig. sebesar 0,014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan bahwa dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini menolak H_4 , dimana hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -0,762 yang kurang dari t_{tabel} yaitu 1,998 dan nilai sig. sebesar 0,449 yang lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana alokasi umum tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal. Hipotesis kelima pada penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memoderasi pendapatan asli daerah secara signifikan terhadap belanja modal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini menolak H_5 , dimana hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -0,548 yang kurang dari t_{tabel} yaitu 1,998 dan nilai sig. sebesar 0,586 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi tidak dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah secara signifikan terhadap belanja modal.

Hasil Pertumbuhan Ekonomi Memoderasi Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal. Hipotesis keenam pada penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memoderasi dana alokasi umum secara signifikan terhadap belanja modal. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penelitian ini menerima H_6 , dimana hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,581 dan nilai sig. sebesar 0,563. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum mampu memoderasi variabel dana alokasi umum secara signifikan terhadap variabel belanja modal.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hanya pendapatan asli daerah yang memiliki pengaruh terhadap belanja modal maupun pertumbuhan ekonomi. Dana alokasi umum belum mampu mempengaruhi faktor naik turunnya belanja modal dan pertumbuhan ekonomi. Tidak berpengaruhnya dana alokasi umum terhadap belanja modal menjelaskan bahwa dana alokasi umum digunakan untuk membiayai belanja lainnya seperti belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak dapat memoderasi pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum pada kota dan kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020-2024.

Seminar Nasional FMI 2025 Batam

Prosiding



e-ISSN: 3026-4499
Vol. 3
21-23 Oktober 2025

Referensi

- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2020, April 17). Apa itu Belanja Modal? Dipetik April 21, 2020, dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan: http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?epkb_post_type_1=apakah-yang-dimaksud-dengan-belanja-modal
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Huda, S., & Sumiati, A. (2019). Pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. Wahana Akuntansi, 85-100.
- Ikhsan, A. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen. Medan: Madenatera.
- Madani, M. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderating di Kota Padangsidempuan.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Wagiran. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi. Jogjakarta: DEEPUBLISH.
- Wahyuni, A. S. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta. Jurnal STEI Ekonomi.
- Wildan, M. (2019). Sri Mulyani : Hanya 30 Persen dari APBD yang Berdampak kepada Rakyat. Bisnis.com

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)